



SEPUTAR INDONESIA

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2012	2013																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

hal: 14

::DUGAAN KORUPSI DANAHIBAH PERSIBA

Kejati Tinggal Rampungkan Berkas IS

YOGYAKARTA – Proses penyidikan danahibah Persiba (KONI itu) tinggal menunggu hari. Hal itu terlihat dari pemeriksaan Edy Bowo Nurcahyo (EBN) yang dirasa sudah cukup. Pria yang menjabat sebagai Kepala Kantor Pemuda dan Olahraga (Pora) Bantul saat dana hibah Persiba dikucurkan pada tahun 2011 telah dipanggil tim penyidik sebanyak lima kali.

"Pemeriksaan terhadap EBN dinilai cukup," kata Kasi Penkum Kejati DIY Purwanta Sudarmadji kepada wartawan.

Kini tim penyidikan fokus terhadap tersangka Idham Samawi (IS). Mantan Bupati Bantul dua periode itu rencananya akan diperiksa hari ini (Senin, 23/2).

IS akan diperiksa dalam kapasitasnya sebagai Ketua KONI Bantul, Ketua Pengcab PSSI Bantul dan Ketua Umum Persiba. "Tinggal merampungkan pemberkasan terhadap tersangka IS," ucapnya.

Jika memenuhi panggilan tim penyidik, hari ini merupakan pemeriksaan keenam kali-

nyabagi suami Bupati Bantul Sri Surya Widati tersebut. Berdasar catatan, IS mangkir satu kali saat dipanggil sebagai tersangka dengan alasan sakit dan satu kali saat dipanggil sebagai saksi. Sejauh ini, sedikitnya ada 90 pertanyaan yang diajukan tim penyidik terhadap dirinya.

Dalam kasus dana hibah Persiba, tim penyidik menemukan alat bukti adanya penyimpangan yang masuk dalam kategori korupsi sesuai Undang-Undang Tipikor No.31/1999 jo No.20/2001. EBN ditutupi lalai

dalam pengawasan penggunaan dana hibah senilai Rp 12,5 miliar. Sedangkan IS, diketahui rangkap jabatan, dituding bertanggung jawab dalam penggunaan dan pertanggungjawaban danahibah.

"Sejauh ini, semuanya semakin terang dan kuat akan adanya penyimpangan dana hibah Persiba. Kami masih lengkap berkas pemeriksaan sampai menunggu audit BPKP," kata salah satu jaksa penyidik kasus Persiba, Mei Abeto Harahap.

• ristuhanafi